



**IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA (TPB)
PADA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN
(PMT-P) PADA BALITA GIZI KURANG
DI KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : Ersa Yolanda
NIM : 10011381621112**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA (TPB)
PADA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN
(PMT-P) PADA BALITA GIZI KURANG
DI KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ERSA YOLANDA
NIM : 10011381621112

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 17 April 2020
Ersa Yolanda

Implementasi Teori Perilaku Terencana (TPB) pada Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Kurang di Kabupaten Lahat

Xiv + 90 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Balita merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami masalah gizi salah satunya gizi kurang. Berdasarkan data Riskesdas, Indonesia mengalami peningkatan gizi kurang dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi kurang yaitu Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P). Penelitian ini dilakukan untuk melihat Implementasi Teori Perilaku Terencana (TPB) dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.

Metode : Penelitian ini menggunakan survey analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Data yang diperoleh diolah dan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Sampelnya adalah ibu yang mempunyai balita gizi kurang dan menerima biskuit PMT yaitu sebanyak 127 orang.

Hasil Penelitian : Niat yang kuat dapat terbentuk dari sikap positif ibu yang menganggap biskuit makanan tambahan mempunyai manfaat bagi balitanya dan ibu yang memiliki *normative beliefs* yang tinggi akan menghasilkan kesadaran yang tinggi dalam memberikan biskuit makanan tambahan pada balitanya serta persepsi kontrol ibu yang baik mempunyai implikasi motivasional terhadap niat.

Kesimpulan : Niat ibu dalam pemberian biskuit makanan tambahan pada balitanya dapat terbentuk dari sikap ibu yang positif, norma subjektif yang mendukung dan persepsi kontrol perilaku ibu yang baik. Sarannya adalah meningkatkan edukasi pada ibu balita oleh puskesmas melalui penyuluhan terkait prosedur pemberian biskuit makanan tambahan sesuai dengan yang dianjurkan.

Kata Kunci : Teori Perilaku Terencana (TPB), Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P), biskuit makanan tambahan, gizi kurang, balita.

Kepustakaan : 49 (2000-2019)

COMMUNITY NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 17 April 2020

Ersa Yolanda

Implementation Theory Of Planned Behavior (TPB) In Giving Additional Food Recovery (PMT-P) In Less Nutritional Children In Lahat District

Xiv + 90 pages, 12 tabel, 3 puctures, 6 attachments

ABSTRACT

Background : Toddler is a group that is very vulnerable to experiencing nutritional problems, one of which is malnutrition. Based on Riskesdas data, Indonesia has experienced an increase in malnutrition from year to year. One effort that can be done to overcome the problem of malnutrition is Recovery Supplementary Food Feeding (PMT-P). This research was conducted to see the Implementation of Planned Behavior Theory (TPB) in Providing Recovery Food Supplement (PMT-P) in under-nutrition children in Lahat Regency.

Method : This study uses an observational analytic survey using a cross sectional research design. The data obtained were processed and univariate and bivariate were analyzed. The sample is mothers who have undernourished children under five and receive PMT biscuits as many as 127 people.

Result : Strong intention can be formed from the positive attitude of mothers who think that extra food biscuits have benefits for their toddlers and mothers who have high normative beliefs will produce high awareness in providing supplementary food biscuits to their toddlers and good mother's perception of control has motivational implications for intention.

Conclusion : The intention of the mother in providing supplementary food biscuits to her toddler can be formed from positive mother's attitude, subjective norms that support and perceptions of good control of maternal behavior. The suggestion is to increase education for mothers of children under five by the puskesmas through counseling related to the procedure of providing additional food biscuits as recommended.

Keyword : Theory of Planned Behavior (TPB), Provision of Recovery Supplementary Food (PMT-P), supplementary food biscuits, malnutrition, toddlers.

Literature : 49 (2000 – 2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 7 Mei 2020

Yang bersangkutan,



Ersa Yolanda
NIM. 10011381621112

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ersa Yolanda
NIM : 10011381621112
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetuji untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “

***IMPLEMENTASI TEORI PERILAKU TERENCANA (TPB) PADA PEMBERIAN
MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN (PMT-P) PADA BALITA GIZI KURANG DI
KABUPATEN LAHAT***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seberanya,

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 7 Mei 2020
Yang Menyatakan,



(Ersa Yolanda)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Implementasi Teori Perilaku Terencana (TPB) pada Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Kurang di Kabupaten Lahat" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 April 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 7 Mei 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

Anggota :

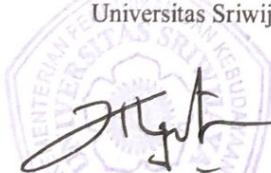
1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201
2. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004
3. Fatmalina Febry., S.KM., M.Si
NIP.197802082002122003

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Surat persetujuan

Skripsi ini dengan judul "Implementasi Teori Perilaku Terencana (TPB) pada Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Kurang di Kabupaten Lahat" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 17 April 2020

Surat persetujuan

Ajukan

Alasan

Anggaran Pendapatan dan Belanja

Bentuk Persetujuan

Gantung

Indralaya, 15 April 2020

Ketua Pengembangan

Pembimbing :

1. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si

NIP. 197802082002122003

()

Ketua Pengembangan

Surat persetujuan

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ersa Yolanda
NIM : 10011381621112
Tempat, Tanggal Lahir : Mengkenang, 15 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Letjen H. Haroen Sohar, Lawang Agung, Kec. Mulak Ulu, Kab. Lahat
Handphone : 085342859786
E-mail : ersayolanda10@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Anisa Mengkenang Mulak Ulu
SD : SD Negeri 9 Lawang Agung Mulak Ulu
SMP : SMP Negeri 3 Pajar Bulan Mulak Ulu
SMA : SMA Negeri 1 Lahat
Perguruan Tinggi (S1) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Gizi Masyarakat Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2012 : Ketua Osis SMP Negeri 3 Pajar Bulan Mulak Ulu
2. 2015 : Anggota Marching Band SMA Negeri 1 Lahat
3. 2015 : Anggota Pramuka SMA Negeri 1 Lahat
4. 2015 : Anggota UKS SMA Negeri 1 Lahat
5. 2016 : Sekretaris Komunitas Mahkota FKM Universitas Sriwijaya
6. 2017 : Anggota UKM HARMONI Universitas Sriwijaya
7. 2019 : Bendahara Umum UKM HarmonI Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT kerena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Teori Perilaku Terencana (TPB) Pada Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Pada Balita Gizi Kurang Di Kabupaten Lahat”. Penulis menyadari bahwa penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM , selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kedua orang tua dan adek yang sangat saya sayangi dan cintai, Ayah Sarpindi, Ibu Ertinah dan Adek Feby yang tidak pernah putus asa melafalkan do'a, memberikan semangat, cinta kasih, kesabaran dan pengorbanannya sampai saat ini.
4. Erdi Prayoga (Bil<3), yang sudah memberikan semangat serta motivasi, menjadi tempat bercerita dan berbagi keluh kesah dan tentunya selalu ada untuk membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Foni Wulandha, yang sudah menemanı dan membantu selama penelitian skripsi ini, sepupu terbaik pokoknya.
6. Keluarga “Ga Bar-Bar Ga Temen”, Mommy Aul, Yola bucin, Agri ongok, Cacing Cimey, dan Zaim Bar-Bar yang selalu memberikan semangat, memberikan motivasi, menjadi tempat bertukar pikiran dan selalu berbagi kebahagian dan kesedihan selama penyelesaian skripsi ini.
7. Semua teman-teman IKM 2016, khusunya Peminatan Gizi 2016, yang selalu saling membantu, mendukung dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2019



Ersa Yolanda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Judul	
Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia).....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris).....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Penulis	5
1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Mayarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Status Gizi.....	7

2.1.1	Definisi Status Gizi.....	7
2.1.2	Penilaian Status Gizi.....	7
2.1.3	Indeks Status Gizi.....	9
2.1.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	10
2.2	Gizi Kurang Pada Balita	12
2.2.1	Penyebab Gizi Kurang	13
2.3	Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P)	16
2.3.1	Definisi PMT Pemulihan Balita	16
2.3.2	Manfaat PMT Pemulihan	17
2.3.3	Sasaran (PMT-Pemulihan)	17
2.3.4	Proses PMT-Pemulihan Balita	17
2.3.5	Persyaratan Jenis dan Bentuk Makanan.....	18
2.4.	Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan.....	19
2.4.1	Makanan Tambahan Balita 6-59 Bulan	19
2.5	Perilaku.....	21
2.5.1	Definisi Perilaku	21
2.5	Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Plannned Behavior</i>)	21
2.5.1	Sikap	23
2.5.2	Norma Subjektif	24
2.5.3	Persepsi Kontrol Perilaku	26
2.6	Kerangka Teori	27
2.7	Penelitian Terkait	28
	BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	31
3.1	Kerangka Konsep	31
3.2	Definisi Operasional.....	32
3.3	Hipotesis	34
	BAB IV METODE PENELITIAN	35
4.1	Desain Penelitian.....	35
4.2	Populasi dan Desain Penelitian.....	35
4.2.1	Populasi Penelitian	35
4.2.2	Sampel	35
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	36

4.3.1	Jenis Data	36
4.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	37
4.4	Pengolahan Data	37
4.5	Validitas Data.....	38
4.6	Analisis dan Penyajian Data	38
4.6.1	Analisis Univariat	38
4.6.2	Analisis Bivariat	39
BAB V HASIL PENELITIAN	41
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
5.2	Hasil Penelitian	43
5.2.1	Gambaran Umum Responden	43
5.2.2	Hasil Analisis Univariat	44
5.2.3	Analisis Bivariat	50
BAB VI PEMBAHASAN	54
6.1	Keterbatasan Penelitian	54
6.2	Pembahasan	54
6.2.1	Niat Ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P)	54
6.2.2	Hubungan antara Sikap Ibu dengan Niat ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P).....	56
6.2.3	Hubungan antara Norma Subjektif Ibu dengan Niat Ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P)	58
6.2.4	Hubungan antara Persepsi Kontrol Perilaku Ibu dengan Niat Ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P)	61
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	63
7.1	Kesimpulan	63
7.2	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Balita
Tabel 2.2	Pola Pemberian Makanan Bayi dan Anak Balita
Tabel 2.3	Penelitian Terkait
Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 5.1	Distribusi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Kabupaten Lahat
Tabel 5.2	Gambaran Puskesmas Penelitian
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Per Puskesmas, Umur Ibu Balita, Umur Balita dan Jenis Kelamin Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Sikap Ibu
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Norma Subjektive Ibu
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Persepsi Kontrol Perilaku Ibu
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Niat Ibu
Tabel 5.8	Analisis antara Sikap Ibu dengan Niat Ibu
Tabel 5.9	Analisis Norma Subjektif Ibu dengan Niat Ibu
Tabel 5.10	Analisis Persepsi Kontrol Perilaku Ibu dengan Niat Ibu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Perilaku Terencana (TPB)

Gambar 2.2 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Inform Consent
- Lampiran 4 Output SPSS
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Persetujuan Etik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami masalah gizi, terutama masalah kekurangan gizi seperti kurus, pendek, dan gizi kurang. Gizi kurang pada anak juga mempengaruhi kemampuan kognitif dan kecerdasan anak, serta juga dapat menyebabkan rendahnya tingkat produktivitas anak. Status gizi balita dapat mempengaruhi beberapa aspek. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurang gizi membawa dampak negatif pada balita, seperti mengganggu pertumbuhan fisik maupun mental, yang dapat menghambat prestasi belajar. Dampak lainnya yang di timbulkan yaitu penurunan daya tahan tubuh, serta dapat meningkatkan angka kesakitan, angka kecacatan, hingga angka kematian pada balita.

Gizi kurang merupakan gangguan kesehatan yang di alami balita yang diakibat oleh kekurangan atau tidak seimbangnya zat gizi yang diperlukan tubuh untuk proses pertumbuhan, aktivitas berfikir balita dan semua hal yang berhubungan dengan kegiatan dalam kehidupannya. Masalah gizi kurang sering terjadi di negara berkembang, khusunya pada anak usia kurang dari 5 tahun, terutama pada kelompok umur 12–59 bulan (Riskesdas, 2018). Sehingga golongan ini disebut sebagai golongan rawan, karena pada usia tersebut terjadi masa peralihan pola makan yang mengikuti pola makan keluarga atau orang dewasa. Gizi kurang pada anak terjadi karena kurangnya asupan zat sumber tenaga serta zat protein (zat pembangun) yang dibutuhkan oleh tubuh.

Berdasarkan data *World Health Organization* (2012) sebanyak 104 juta anak di dunia mengalami gizi kurang dan anak yang mengalami gizi kurang masih menjadi penyebab sepertiga kematian anak di seluruh dunia. Sedangkan menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, sekitar 45% kematian pada anak balita di dunia berhubungan dengan gizi

kurang. Asia Tenggara menempati wilayah tertinggi prevalensi gizi kurang di dunia yaitu sebesar 27,3% (WHO, 2010) dengan laporan UNICEF yang menyebutkan, tiga negara yang terdapat di Asia Tenggara yaitu Filipina, Indonesia dan Malaysia memiliki rata rata 40 persen anak di bawah lima tahun mengalami gizi kurang.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan permasalahan gizi kompleks. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Indonesia masih memiliki masalah gizi kurang pada balita. Prevalensi balita gizi kurang pada tahun 2007 yaitu 13,0%, pada tahun 2010 prevalensi balita gizi kurang tetap pada angka 13,0%, kemudian naik menjadi 13,9% pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 prevalensi balita gizi kurang yaitu 13,8%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir tidak adanya penurunan prevalensi balita gizi kurang di Indonesia.

Masalah gizi kurang pada balita ini dapat dijumpai di setiap provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumatera Selatan merupakan provinsi di Indonesia yang memiliki prevalensi balita gizi kurang. Prevalensi balita gizi kurang di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 yaitu 9,3%, kemudian di tahun 2017 angka balita gizi kurang di provinsi Sumatera Selatan meningkat menjadi 10,2% dan berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami peningkatan prevalensi balita gizi kurang yaitu 12,3%, hal ini menunjukkan prevalensi balita gizi kurang di provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, angka tersebut juga melebihi ambang batas suatu wilayah dengan kategori baik menurut WHO yaitu $\leq 10\%$. Salah satu kabupaten yang memiliki prevalensi gizi kurang di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Lahat dengan prevalensi 12,1%, angka tersebut mendekati angka prevalensi gizi kurang di Provinsi Sumatera Selatan, hal ini juga menunjukkan bahwa Kabupaten Lahat juga memiliki prevalensi gizi kurang yang melebihi ambang batas suatu wilayah dengan kategori baik menurut WHO (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi kurang pada kelompok usia balita adalah Pemberian Makanan

Tambahan (PMT). Pada tahun 2011 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyediakan anggaran dalam rangka kegiatan PMT Pemulihan dan PMT Penyuluhan melalui Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang ada di setiap puskesmas bagi anak usia 6-59 bulan (Kemenkes RI, 2011). PMT Pemulihan dapat berupa pabrikan dan lokal.PMT Pemuliha pabrikan merupakan biskuit makanan tambahan yang mengandung 10 vitamin dan 7 mineral. Biskuit makanan tambahan ini diberikan sekali dalam satu hari selama 90 hari berturut-turut atau selama 3 bulan.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat tahun 2019, Puskesmas Bandar Jaya merupakan puskesmas tertinggi paling banyak menerima PMT untuk balita yaitu sebesar 277,20 kg atau sebanyak 82 karton (kardus). Puskesmas lainnya yang juga menerima PMT terbanyak setelah Puskesmas Bandar Jaya adalah Puskesmas Pagar Agung dan Puskesmas Perumas yaitu sebesar 226,80 kg atau sebanyak 67 karton (kardus).

Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kemenkes RI, 2017). Proporsi anak umur 6-59 bulan yang memperoleh PMT di Indonesia pada tahun 2018 yaitu 41,0% dan proporsi anak umur 6-59 bulan yang mendapat PMT di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 23,1%.

Hasil penelitian Kevin H. Hosang dkk (2017), menyebutkan bahwa adanya peningkatan status gizi setelah 90 hari Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Hasil yang di peroleh yaitu 80,8% atau 56 balita dari 70 balita gizi kurang menjadi balita gizi baik setelah mengkonsumsi PMT selama 90 hari. Subjek penelitian ini ialah 70 anak balita gizi kurang yang mendapatkan PMT berupa beras, biskuit, kacang hijau dan susu selama 90 hari. Hasil penelitian menunjukan bahwa PMT berpengaruh sangat bermakna terhadap perubahan status gizi anak balita gizi kurang di puskesmas-puskesmas kota Manado.

Melalui pendekatan perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen. Model ini merupakan pengembangan dari teori model sebelumnya yang dikenal dengan teori tindakan beralasan (*Theory Reasoned Action*) oleh Ajzen dan Fishbein. Dalam modifikasi, teori perilaku terencana menambahkan satu variabel yaitu persepsi kontrol perilaku. Kedua model teori tersebut menyebutkan bahwa keinginan atau niat dipandang *predictor* terbaik dalam berperilaku (Gibnry, 2009). Menurut Ajzen (2005), faktor sentral dari perilaku individu itu dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu. Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai niat dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Dalam penelitian ini, teori perilaku terencana yang merupakan teori perilaku tingkat intrapersonal akan digunakan untuk melihat hubungan pada niat Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita gizi kurang.

1.2 Rumusan Masalah

Gizi kurang masih menjadi permasalahan di Indonesia sampai saat ini. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan ini yaitu dengan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita yang mengalami gizi kurang. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah sikap ibu, norma subjektif ibu, persepsi kontrol perilaku ibu dapat mempengaruhi niat Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat implementasi teori perilaku terencana (TPB) dalam Pemberian Makanan

Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan sikap ibu dengan niat ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.
2. Mengetahui hubungan norma subjektif ibu niat ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.
3. Mengetahui hubungan persepsi kontrol perilaku ibu dengan niat ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan terutama mengenai hubungan sikap ibu, norma subjektif ibu, persepsi kontrol perilaku ibu dan niat ibu terhadap perilaku Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang di Kabupaten Lahat serta sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh dari perkuliahan.

1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi terkait dalam pengambilan kebijakan atau program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) serta penanggulangan balita gizi kurang di Kabupaten Lahat.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan sikap ibu, norma subjektif ibu dan persepsi kontrol perilaku ibu terhadap niat ibu dalam Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada balita gizi kurang khusunya untuk

menambah khasanah pustaka di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Lahat

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini yaitu membahas hal-hal yang berkaitan dengan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) dan kejadian balita gizi kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelasanti, Annisa Nur, Rakhma, L. R. (2018). Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan Balita Dengan Perubahan Status Gizi Balita Di Puskesmas Pucangsawit Surakarta. *Journal Of The World Nutrition*, 1(2), 92–100.
- Adi, A. C. (2010). Efikasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Biskuit Diperkaya Dengan Tepung Protein Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*), Isolat Protein Kedelai Dan Probiotik *Enterococcus Faecium* Is-27526 Yang Dimikroenkapsulasi Pada Balita (2-5 Tahun) Berat Badan Rendah. *Smart Systems Integration 2016 - International Conference And Exhibition On Integration Issues Of Miniaturized Systems, Ssi 2016*, 3.
- Agus. 2014. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Balita (1-5 Tahun) Surau Laut Kabupaten Agam Tahun 2008. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Vol 1, No 1 : 23-28
- Alfianrisa, A., Salimo, H., & Poncorini, E. (2017). Factors Associated with Exclusive Breastfeeding: Application of PRECEDE-PROCEED Model and Theory of Planned Behavior. *Journal of Maternal and Child Health*, 02(01), 42–53. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2017.02.01.05>
- Andreanto, A. (2013). Aplikasi Teori Perilaku Terencana: Niat Melakukan Physical Exercise (Latihan Fisik) Pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–12.
- Anggraini, N. F. (2018). Analisis Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Beli Makanan Halal Pada Masyarakat Surakarta Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, (1), 43. <Https://Doi.Org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Anjarsari, L. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Asi Ekslusif Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Ibu Bekerja Di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang

Arlovi, I.S. 2016. Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Status Gizi Anak SD Negri 1 Pringsewu Selatan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Bandar Lampung

Ariwati, V. D., Tamtomo, D., & Sulaeman, E. S. (2016). Path Analysis on the Effectiveness of Exclusive Breastfeeding Advocacy Program on Breastfeeding Practice using Theory of Planned Behavior. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 01(03), 149–159.
<https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.03.02>

Benajir, C. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Anak Di Yayasan Al-Fatah Serang. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta

Chairunnisa, W. R., Darlis, Y., & Ismah, Z. (2017). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Palembang. 2017.

Delviola, S., Anindita, R., & Mutisari, R. (2018). Niat Individu Mengkonsumsi Sayur Organik di Kelurahan Sawojajar Kota Malang. *Habitat*, 29(1), 25–32.
<https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.1.3>

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*. Palembang : Dinkes Prov. Sumsel

Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. *Distribusi PMT Kabupaten Lahat Tahun 2019*. Lahat : Dinkes Prov. Sumsel

Effendi, R.W ., & Tjahjono, I. (2000). Hubungan Antara Perilakung Cuping dan Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Anak Pertama. *Jurnal Anima*, 14, hal 214-227

Gizi, D., Ilmu, F., & Surakarta, U. M. (2018). *Original Article* Tambahan Balita Dengan Perubahan Status Gizi Balita Di Puskesmas Pucangsawit Surakarta *Change Nutritional Status In Pucangsawit Health Center Surakarta*. 1(2), 92–100.

- Fitriyanti Farida, T. M. (2012). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Status Gizi Balita Gizi Buruk Di Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2012. *Jurnal of Nutrition College*, 1(1), 373–381. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.436>
- Hadianti, Devi Ayu, Sumarni, Sri, Muniro, L. (2017) Dukungan Keluarga dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pucang Sewa Surabaya. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga. Surabaya
- Hayati, Nurul. 2014. Latar Belakang Tidak Meningkatnya Berat Badan Balita Setelah Mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2014. Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta
- Hidayati, B. S. (2011). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Biskuit yang Diperkaya Protein Tepung Ikan Lele Dumbo (Claries Gariepinus) dengan Status Gizi dan Morbiditas Balita di Kecamatan Warungkiara dan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. *Bogor Agricultural University*, 1–78.
- Hosang, K. H., Umboh, A., & Lestari, H. (2017). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Anak Balita Gizi Kurang di Kota Manado. *E-CliniC*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.5.1.2017.14760>
- I.Rizky Oktaviona, W. Bambang dan A. Merryana. 2015. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bolu Tepung Tempe Terhadap Peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Balita Gizi Kurang Tahun 2015. *Jurnal "Ilmiah Kedokteran"*. Vol 4 No. 1 edisi September 2015, hal. 16-24
- Juhartini. (2015). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Dan Bahan Makanan Campuran Kelor Terhadap Berat Badan Dan Tinggi Badan Pada Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumpang Kota Ternate Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan*. Vol.Viii(1), 1–8.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Makanan Sehat Untuk Bayi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita - Ibu Hamil - Anak Sekolah)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Kementerian Kesehatan. 2007. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta

Kementerian Kesehatan. 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta

Kementerian Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta

Kementerian Kesehatan. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta

Lestarina, N. N. W. (2018). Theory Of Planned Behavior Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Pada Klien Diabetes Melitus. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 201.
<Https://Doi.Org/10.30597/Mkmi.V14i2.3987>

Mellya Putri, K. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Tahun 2017. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 7 (9), 1689–1699.
<Https://Doi.Org/10.1017/Cbo9781107415324.004>

Mustafyani, A.D dan I. Mahmudiono. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Kontrol Perilaku dan Niat Ibu dengan perilaku KADARZI Ibu Balita Gizi Kurang. *The Indonesian Journal of Public Health*. Vol.12 No. 2, Desember 2017 : 190-201

Notoadmojo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

Pratiwi, F. A. (2015). Hubungan Sikap Dan Praktik Ibu Selama Program

Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoharjo Kabupaten Sragen. Prodi Ilmu Gizi FIK UMS, 151, 10–17. <Https://Doi.Org/10.1145/3132847.3132886>

Rahma. (2016). Program Pemberian Makanan Tambahan untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kecamatan Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan , Karawang (Complementary Foods Giving Program to Increase Nutritional Status of Pregnant Women and Infants in Cilamaya K. *Jurnal CARE Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan* Juni 2016, Vol. 1 (1): 44-49 ISSN: 2528-0848, 1(1), 44–49.

Rakhmawati, N. Z. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro, 219 (1), 233–237. Semarang. <Https://Doi.Org/10.1007/Bf01723415>

Setyaningsih, S. R., & Agustini, N. (2014). Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Ibu dalam Memenuhi Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 88–94. Depok

Setyobudihono, S., & Istiqomah, E. (2014). Hubungan Sikap Dan Norma Subyektif Dengan Niat Mengkonsumsi Tablet Suplementasi Besi Pada Ibu Hamil Di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.26740/jptt.v4n2.p106-112>

Solo, H. T., Yudiernawati, A., & Neni, M. (2017). Hubungan Antara Pemberian Makanan Tambahan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Bayi 6-12 Bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *Nursing News*, 2(2), 709–718. Retrieved from <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/529/434>

Sudrajat, Muhammad. 2018. Aplikasi Thory of Planned Behavior dalam Mepredksi Perilaku Pemberian Makanan Sehat pada Balita Stunting di Kabupaten Tuban. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Surabaya

- Suharni. 2017. Gambaran Perilaku Ibu Kandung atau Ibu Mertua Sebagai Kendala Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2016. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kebersihan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., Setyawan, H., & Rinawati, S. (2018). Exclusive Breastfeeding Behavior Model in Rural Central Java, Indonesia: The Application of Theory of Planned Behavior. *Global Journal of Health Science*, 10(10), 35. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v10n10p35>
- Supariasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. EGC : Jakarta
- Suparisa, IDN, dkk. (2012). *Penilaian Status Gizi*. EGC : Jakarta
- Sutisna Sulaeman, E., Murti, B., Setyawan, H., & Rinawati, S. (2017). Aplikasi Theory of Planned Behavior Pada Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Yarsi* (Vol. 25). Surakarta.
- Syarifah, L., Mardjan, & Budiastutik, I. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan*, 16, 13–27.
- Yuliana, K., Departemen, P., Kesehatan, P., Ilmu, D., Fakultas, P., & Masyarakat, K. (N.D.). Gambaran *Theory Of Planned Behavior (Tpb)* Pada Perilaku Sarapan Pagi Mahasiswa Alih Jenis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Airlangga. Surabaya
- Zahra, A. P. (2013). Perbedaan Berat Badan Sebelum Dan Sesudah Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Bagi Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan, Lampung Timur. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <Https://Doi.Org/10.1017/Cbo9781107415324.004>